

BAB I

PENDAHULUAN

Persalinan sebagai bagian dari ilmu kedokteran dan kebidanan, merupakan suatu proses fisiologis dimana rahim berusaha mengeluarkan janin dan plasenta setelah masa kehamilan 20 minggu atau lebih, sehingga janin dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (Pusadan *et al.*, 2023).

Persalinan atau suatu proses dimana hasil konsepsi yang mungkin ada di dunia luar dikeluarkan dari rahim melalui jalan lahir atau cara lain. Persalinan sangat dipengaruhi oleh "3P" janin (penumpang), jalan lahir (passage), dan tenaga, serta "2P" posisi tubuh dan psikologi. Robekan perineum sering terjadi saat melahirkan. Robekan perineum terjadi hampir pada semua kelahiran pertama, namun jarang terjadi pada kelahiran berikutnya. Ketika jalan lahir pecah, selalu terjadi perdarahan dengan derajat yang berbeda-beda. Sumber perdarahan dapat berasal dari perineum, vagina, serviks, dan robekan uterus (Tiara & Rusady, 2022).

Rupture Perineum merupakan robekan yang terjadi baik secara alami saat bayi lahir maupun akibat alat atau prosedur. Sering terjadi di garis tengah, namun bisa membesar jika kepala janin lahir terlalu dini (Ferinawati & Sari, 2020).

Berdasarkan WHO (*World Health Organization*) telah terjadi 2,7 juta kasus *rupture perineum* pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai angka tertinggi yang dikumpulkan sampai tahun 2050 yaitu 6,3 juta. *Rupture perineum* di Asia juga sering terjadi di masyarakat yaitu sekitar 50% (WHO, 2019). Sedangkan di Indonesia ibu bersalin yang mengalami *rupture perineum* pada golongan usia 25-32 tahun yaitu 24%, usia 32-40 tahun sebesar 62%. (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (2023) Di Jawa Tengah kejadian *rupture perineum* yang dialami ibu bersalin dengan perdarahan sebanyak 2,1%. Sedangkan di Kabupaten Grobogan persalinan normal di daerah rumah sakit Kabupaten Grobogan pada tahun 2018 sejumlah 1223 orang, sebanyak 942 orang (77%) dengan kejadian *Rupture Perineum* mayoritas terjadi pada usia ibu antara 20 - 35 tahun sebanyak 458 orang (48,7%).

Persalinan dengan robekan jalan melahirkan dapat menyebabkan infeksi jika tidak dilakukan perawatan dengan benar sehingga dapat menyebabkan kematian pada ibu. Infeksi yang dimaksud yaitu infeksi luka perineum yang terjadi akibat perawatan yang tidak tepat pada area luka perineum. Resiko infeksi pada ibu post partum spontan dengan *Rupture Perineum* dapat dicegah dan diminimalkan, penanganan untuk ibu post partum yang mengalami luka perineum dapat dilakukan dengan prosedur seperti membersihkan perineum secara teratur, menjaga perineum tetap kering, rajin mengganti pembalut, mengajarkan pasien dan keluarga untuk memantau tanda-tanda kelainan pada perineum (Astuti & Indriastuti, 2023)

Perawatan perineum yang baik merupakan salah satu indikator perilaku sehat. Penyebab lamanya waktu penyembuhan luka perineum yaitu akibat pengetahuan ibu yang kurang tentang pengobatan luka perineum, ketakutan membersihkan luka perineum, dan jarang mengganti pembalut (Debora & Novita, 2022)

Hasil penelitian Debora & Novita (2022) *vulva hygiene* berpengaruh terhadap waktu penyembuhan, karena jika dilakukan dengan baik dan benar maka luka akan lebih cepat sembuh dan perawatan luka perineum ibu nifas dan kebersihan *vulva* harus dilakukan sesuai *standart operating procedure*. Selain itu, perawat berperan dalam mengedukasi ibu post partum tentang perawatan luka perineum. Jika ibu pasca melahirkan tidak menjaga kebersihan *vulva* dengan baik, luka perineum mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk sembuh dan infeksi dapat terjadi.

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan terdapat 48 ibu mengalami infeksi jalan lahir pada tahun 2022 setelah melahirkan. 5 orang pada bulan Januari dan Februari tahun 2023 di Kabupaten Grobogan mengalami infeksi pada jalan lahirnya. Dari total 129 kelahiran yang tercatat di Puskesmas Grobogan antara Januari hingga Maret 2023, 38 ibu memilih episiotomy dan mengalami proses penyembuhan luka jalan lahir yang lama karena tidak dapat merawat luka jahitan dengan benar (Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, 2023).

Menurut Sebayang & Ritonga (2021) Apabila terjadi infeksi pada jalan lahir, maka infeksi tersebut bisa mengakibatkan infeksi di daerah lain seperti pada

saluran kencing (cystitis), servik (cerviksitis), endometrium (endometritis). Selain itu infeksi ini juga mampu mencegah kesembuhan pada luka perineum karena jaringan yang akan tumbuh menjadi jaringan baru pada luka tersebut mengalami kerusakan/nekrosis.

Berdasarkan hasil Kuesioner yang dilakukan di Kabupaten Grobogan pada 15 orang ibu post partum, mengenai pengetahuan ibu tentang cara melakukan perawatan luka perineum menunjukkan bahwa ibu di daerah purwodadi sudah diberikan edukasi mengenai cara melakukan perawatan luka perineum setelah melahirkan secara lisan dengan tidak dapat memahami 7 orang, dapat memahami 5 orang, dan tidak diberikan edukasi setelah melahirkan 3 orang.

Media video cocok digunakan dalam membantu proses penyampaian materi. Sebab dengan menggunakan video, seseorang dapat menerima materi baik dari sisi audio maupun visualisasinya. Dengan melihat karakteristik yang cenderung kurang memperhatikan saat pemberian materi, media video ini dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman dalam menerima materi yang diberikan (Arif & Widodo, 2019).

Peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media video dinilai lebih efektif karena media video merupakan media audiovisual yang memuat gambar-gambar yang jelas dan mudah dipahami sehingga terbukti lebih menarik dan tidak membosankan. Responden akan tertarik dengan apa yang mereka lihat dan dengar, dan pengetahuan mereka akan bertambah menjadi lebih baik. Penggunaan media video lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara lisan atau tulisan. Media video dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan (joyfull learning) dan mudah (Anwar & Siregar, 2023).

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk membuat media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dengan tema “Edukasi Perawatan Luka Perinium Dengan *Vulva hygiene*” Jenis Luaran yang dihasilkan dari Tugas Akhir ini adalah Video mengenai Perawatan Luka Perineum dengan *Vulva hygiene* yang bertujuan guna mencegah resiko infeksi pada luka perineum ibu post partum dan perawatan luka perineum dengan prosedur sesuai SOP. Pembuatan video dilakukan dengan manfaat dapat meningkatkan pengetahuan pada para ibu mengenai

perawatan luka perinium dengan *Vulva hygiene* dan dapat melakukannya dengan baik dan benar sesuai prosedur.